

THE MEANING OF LIFE FOR CHILDREN WHO HAVE CARED FOR FATHERS AS STROKE PATIENTS AT HOME WHILE WORKING

Nasywaa Riany Salsabillah

15000121140249

Faculty of Psychology Diponegoro University

Jl. Prof. M. Sunarjo, Tembalang, Semarang, 50275

Email: nasywaarianys@gmail.com

ABSTRACT

Children who have the responsibility of caring for fathers as stroke patients at home while simultaneously working often face challenges in balancing their roles as caregivers and employees. This situation can cause physical, emotional, and mental stress, which impacts their overall well-being. However, behind these experiences, there are opportunities to find meaning in life through reflection and adaptation to difficult circumstances. This study aims to gain an in-depth understanding of how family members who have cared for stroke patients at home while working perceive the meaning of life. The approach used in this study is qualitative, employing the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) method. The participants consisted of three middle-aged adults who are children of stroke patients, living in the same household, and maintaining steady employment during the caregiving period. Data were collected through semi-structured interviews and analyzed interpretatively. The results indicate that the meaning of life is derived through various processes, such as sincerity in caregiving, a sense of responsibility towards parents, changes in life perspective, and the presence of social support. These findings suggest that the caregiving role is not only a source of stress but can also be an existential experience that enriches an individual's life meaning.

Keywords: *meaning of life, stroke, caregiving while working*

KEBERMAKNAAN HIDUP ANAK YANG PERNAH MERAWAT AYAH SEBAGAI PASIEN DENGAN PENYAKIT STROKE DI RUMAH SAMBIL BEKERJA

Nasywaa Riany Salsabillah

15000121140249

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Jl. Prof. M. Sunarjo, Tembalang, Semarang, 50275

Email: nasywaarianys@gmail.com

ABSTRAK

Anak yang memiliki tanggung jawab merawat ayah sebagai pasien dengan penyakit stroke di rumah sambil tetap bekerja sering menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan peran sebagai *caregiver* dan pekerja. Kondisi ini dapat menimbulkan tekanan fisik, emosional, dan mental, yang berdampak pada kesejahteraan mereka. Namun, di balik pengalaman tersebut, terdapat peluang untuk menemukan kebermanaknaan hidup melalui proses refleksi dan adaptasi terhadap situasi sulit. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana kebermanaknaan hidup dimaknai oleh anggota keluarga yang pernah merawat pasien stroke di rumah sambil bekerja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Partisipan dalam penelitian ini adalah tiga orang dewasa madya yang merupakan anak dari pasien stroke, tinggal serumah, dan memiliki pekerjaan tetap selama proses perawatan berlangsung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan dianalisis dengan pendekatan interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebermanaknaan hidup diperoleh melalui berbagai proses, seperti ketulusan dalam merawat, tanggung jawab terhadap orang tua, perubahan cara pandang terhadap kehidupan, serta hadirnya dukungan sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa peran sebagai perawat tidak hanya menjadi sumber tekanan, tetapi juga dapat menjadi pengalaman eksistensial yang memperkaya makna hidup individu.

Kata kunci: makna hidup, stroke, merawat sambil bekerja